

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penghitungan potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Grover, Altman Z-Score dan Zmijewski pada perusahaan pertambangan yang sudah *go-public* di Bursa Efek Indonesia, dalam hal ini penulis mengambil sampel berupa enam perusahaan pertambangan meliputi PT Bukit Asam Tbk, PT Radiant Utama Interinsco Tbk, PT Mitra Investindo Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Perdana Karya Perkasa Tbk, dan PT Elnusa Tbk pada tahun 2018-2020, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penghitungan potensi kebangkrutan dengan model Grover pada tahun penghitungan 2018-2020, dapat diketahui bahwa hanya perusahaan PT Mitra Investindo Tbk yang diprediksi mengalami kebangkrutan pada periode 2019 dan 2020, serta PT Perdana Karya Perkasa Tbk juga diprediksi mengalami kebangkrutan pada periode 2019. Serta, berdasarkan hasil penghitungan potensi kebangkrutan dengan model Altman Z-Score pada tahun penghitungan 2018-2020, dapat diketahui bahwa hanya perusahaan PT Bukti Asam Tbk yang diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan selama periode penghitungan, yakni dari 2018-2020. Sementara untuk perusahaan lainnya seperti PT Aneka Tambang Tbk,

PT Mitra Investindo Tbk, PT Radiant Utama Interinsco diprediksi akan mengalami kebangkrutan di periode penghitungan selama 2018-2020. Kemudian untuk PT Perdana Karya Perkasa Tbk diprediksi tidak bangkrut pada periode 2018 dan 2020, namun mengalami penurunan performa perusahaan pada tahun 2019, dimana PT Perdana Karya Perkasa Tbk memasuki kondisi Grey Area, dimana merupakan suatu kondisi antara bangkrut dan tidak. Selanjutnya, untuk PT Elnusa Tbk juga mengalami kondisi yang sama, yakni kondisi Grey Area selama tahun penghitungan dari 2018-2020. Dan yang terakhir, berdasarkan hasil penghitungan potensi kebangkrutan dengan model Zmijewski pada tahun penghitungan 2018-2020, dapat diketahui bahwa perusahaan PT Bukit Asam Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Radiant Utama Interinsco, dan PT Elnusa Tbk diprediksi tidak mengalami kebangkrutan selama periode penghitungan. Kemudian untuk PT Mitra Investindo Tbk diprediksi tidak berpotensi bangkrut pada tahun 2018, namun berpotensi bangkrut pada tahun 2019 dan 2020, serta PT Perdana Karya Perkasa Tbk yang diprediksi tidak bangkrut pada tahun 2018 dan 2020, namun berpotensi bangkrut pada tahun 2019.

2. Berdasarkan hasil penghitungan prediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Grover, Altman Z-Score, dan Zmijewski, penulis telah menyimpulkan bahwa model Altman Z-Score mempunyai tingkat konservatif yang tinggi jika dibandingkan dengan model Grover dan Zmijewski, dimana model Altman Z-Score paling banyak mengkategorikan perusahaan ke dalam kategori berpotensi bangkrut. Sedangkan pada model

Grover dan Zmijewski mempunyai tingkat konservatif yang cukup rendah karena paling banyak mengkategorikan perusahaan ke dalam kondisi tidak berpotensi bangkrut. Dalam hal ini, pandemi COVID-19 ternyata tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi sektor pertambangan, hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan, terdapat beberapa perusahaan yang justru indeks hasil penghitungannya menjadi baik pada tahun 2020. Namun hal ini tentu tidak dapat menjadi patokan, karena mayoritas perusahaan justru mengalami penurunan baik dari sisi produksi maupun penjualan di sektor pertambangan.